

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia ialah negara yang letaknya diapit oleh tiga buah lempeng tektonik, yaitu : lempeng Eurasia, , lempeng pasifik, dan lempeng hinda -australia. Hal tersebut mengakibatkan Negara Kesatuan Republik Indonesia rentan mengalami bencana alam yaitu gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, dan jenis bencana alam lainnya. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah agar dampak bencana dapat diminimalisir, hingga dimasukkan dalam Undang-Undang RI Nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana (BNPB, 2018). Pada rentang tahun 2015-2020 BNPB mencatat terdapat 10,883 jumlah angka kejadian bencana alam yang terjadi di Indonesia, setidaknya terdapat 6.046 jumlah korban jiwa dan diantaranya terdapat anak-anak (BNPB, 2020). Angka kematian anak-anak akibat bencana dapat diminimalisir jika anak-anak tersebut memiliki pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana yang baik sejak dini. Seperti pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa 24 dari 34 orang siswa sekolah dasar mengetahui cara penggunaan APAR setelah diberikan sosialisasi (Ashari, Tunjung, Annabila, Rahmadani, & Kusuma, 2018). Namun dalam penelitian Wijanarko dan Minnafiah (2018) yang meneliti pengaruh pendidikan bencana pada perilaku kesiapsiagaan bencana pada siswa di SD 5 Rahtawatu Kudus disebutkan bahwa tidak ada pengaruh pendidikan bencana terhadap kesiapsiagaan bencana pada siswa setelah dilakukan pendidikan bencana dengan nilai *p-value* 0.059 dan skor *pre-test* maupun *post-test* yang hanya punya selisih tipis (*pre-test* = 174,90 dan *post-test* = 179,33). Setelah analisis lebih lanjut, temuan tersebut dikarenakan jadwal pendidikan bencana yang tidak rutin serta metode dan media pembelajaran yang digunakan kurang tepat bagi anak-anak usia sekolah (Widjanarko and Minnafiah, 2018).

Pemilihan metode dan media pembelajaran menjadi salah satu hal yang penting dalam pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada anak

usia sekolah. Board game adalah permainan yang menggunakan sesuatu seperti papan sebagai alas alat permainannya dan biasanya dimainkan oleh dua orang atau lebih yang saling beradu strategi sesuai dengan aturan yang berlaku (Juanda, 2017).

Berdasarkan uraian berikut terkait penulis tertarik untuk mengetahui tentang efektivitas penggunaan media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana alam pada anak sekolah dasar, untuk menjawab pertanyaan tersebut, dilakukan tinjauan literatur yang dapat memberikan evidence based terkait efektivitas penggunaan media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana alam pada anak sekolah dasar sehingga dapat menjawab apa yang penulis ingin ketahui.

I.2. Tujuan Review

Adapun tujuan *review* dari *literature review* ini , yaitu :

1. Dapat mengumpulkan informasi menggunakan *evidence based* terkait keefektifan media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana alam pada anak sekolah dasar.
2. Dapat menjabarkan jurnal penelitian terkait keefektifan media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana alam pada anak sekolah dasar.
3. Dapat meninjau dan menganalisa jurnal penelitian terkait keefektifan media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana alam pada anak sekolah dasar.

I.3. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan dari tinjauan literatur ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Tinjauan literatur ini penulis mengharapkan dapat dijadikan sumber informasi terkait keefektifan media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana alam pada anak sekolah dasar

2. Manfaat Praktisi

Tinjauan literature ini penulis mengharapkan dapat digunakan oleh institusi pendidikan sebagai referensi khususnya untuk mahasiswa yang

sedang mencari materi terkait keefektifan media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana alam pada anak sekolah dasar.

I.4. Pertanyaan Review

Pertanyaan review haus menggunakan elemen PICO. PICO dalam pertanyaan ilmiah. PICO (*Population, Intervention, Comparasion , Outcome*) adalah Teknik yang digunakan dalam *evidence based practice* untuk membingkai dan menjawab pertanyaan klinis. Selain itu, penggunaan PICO dapat meningkatkan presisi untuk menemukan penelitian yang cocok saat melakukan strategi pencarian (Zucon, Koopman dan Geva, 2017). Berikut merupakan PICO yang sesuai dengan topik yang penulis ambil, yaitu :

P (*Population*): Anak Sekolah Dasar

I (*Intervention*): media edukasi

C (*Comparison*): tidak ada pembanding

O (*Outcome*) : pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana alam

Berdasarkan metode PICO yang telah disebutkan diatas, maka pertanyaan *review* dari tinjauan *literature* ini yaitu : “Efektivitas Media Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kesiapsiagaan Bencana Alam Pada Anak Sekolah Dasar”